

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMK (STUDI KASUS PADA UMK KULINER KEMASAN DI KECAMATAN PADANG BARAT)

Fauziah Rinaldi Putri¹, Fera Sriyunianti²
fauziah_rinaldi1705@gmail.com¹, ferasriyunianti@pnp.ac.id²
Politeknik Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, financial technology dan pendapatan terhadap perilaku keuangan UMK (Studi kasus pada UMK Kuliner Kemasan yang berada di wilayah Kecamatan Padang Barat). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer melalui pemberian kuesioner melalui link google form terhadap responden. Sampel yang digunakan sebanyak 175 responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif berupa analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, financial technology dan Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendapatan, Perilaku Keuangan UMK.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of financial literacy, financial technology and income on the financial behavior of MSMEs (Case study on Packaged Culinary MSMEs in the Padang City area). This study is a study with a quantitative approach. The data collection method uses primary data through the provision of questionnaires via the Google form link to respondents. The sample used was 75 respondents. Determination of the number of samples using the Slovin formula. The data analysis technique used in the study is quantitative descriptive analysis in the form of multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially the financial literacy variable has a significant effect on the financial behavior of MSMEs with a significance value of $0.000 < 0.05$ and financial technology has a significant effect on the financial behavior of MSMEs with a significance value of $0.000 < 0.05$ and income has a significant effect on the financial behavior of MSMEs with a significance value of $0.030 < 0.05$. While simultaneously shows that the variables of financial literacy, financial technology and income simultaneously have a significant effect on the financial behavior of MSMEs with a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Income, Financial Behavior Of MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa dikenal dengan UMKM memiliki peran yang strategis dan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu, kelompok, maupun rumah tangga dengan tujuan mendapatkan laba. Menurut Warsono (2020), UMKM merupakan bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha untuk tujuan mendapatkan laba dengan kemampuan

mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian (Kementerian Keuangan RI, 2024).

UMKM memiliki beberapa keunikan dalam menghadapi berbagai fenomena global, salah satunya yaitu pada krisis moneter yang terjadi di tahun 1998 dan 2008. UMKM pada saat itu dapat bertahan dari krisis global yang melanda dunia. Terlihat dari jumlah UMKM yang tidak berkurang setelah terjadinya krisis moneter dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 85-107 juta hingga tahun 2012. Pasca krisis moneter tahun 2008, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 56 juta dan pengusaha besar sebanyak 4.968 unit. Salah satu alasan UMKM mampu bertahan dalam menghadapi krisis moneter karena UMKM tidak bergantung pada pendanaan Internasional yang menggunakan mata uang asing. Beberapa bahan baku mengalami kenaikan harga, namun UMKM mampu memanfaatkan bahan baku lokal sebagai penunjang dari operasional perusahaan sehingga menjadikan UMKM mampu bertahan dalam menghadapi krisis moneter tersebut.

Dalam hal menjalankan usaha yang ditekuni, UMKM tidak hanya mengatur strategi untuk mengambil hati para konsumennya, tetapi hal lain yang juga penting diperhatikan oleh UMKM yakni dalam hal perilaku keuangan. Terdapat beberapa faktor dalam keberhasilan pada UMKM salah satunya adalah perilaku keuangan yang baik. Menurut Yusnia & Jubaedah (2017) perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam mengatur keuangan yaitu dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana seorang individu menyikapi dan bereaksi terhadap informasi mengenai keuangan sehingga dapat mengambil suatu keputusan secara optimal dengan memperhatikan resiko yang ada didalamnya seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Seorang individu dengan perilaku keuangan yang bertanggungjawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, dan membayar kewajiban tepat waktu (Nofsinger, 2017). Seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas, maka ia cenderung memiliki keterampilan keuangan yang lebih baik dalam mengelola keuangan usahanya (Zikrillah, Wahyudi & Kusmana, 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu pengukuran tentang pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, memiliki kemampuan dan keyakinan untuk dapat mengelola keuangan pribadinya secara tepat. Literasi keuangan membantu memberdayakan dan mendidik pelaku UMKM sehingga mereka memiliki pengetahuan dan mampu mengevaluasi berbagai produk dan layanan keuangan guna membuat keputusan keuangan dengan bijaksana (Lusardi, 2019). Literasi keuangan semakin diakui sebagai salah satu keterampilan hidup individu yang penting di sebagian besar dalam perekonomian. Menurut OJK pada tahun 2016, tingkat literasi masyarakat Indonesia masih dikategorikan rendah yakni 29,7%. Rendahnya pemahaman literasi keuangan mengindikasikan perlunya pemahaman bagi setiap pelaku usaha khususnya UMKM agar dapat mengatur dan merencanakan keuangannya dengan baik (OJK, 2021).

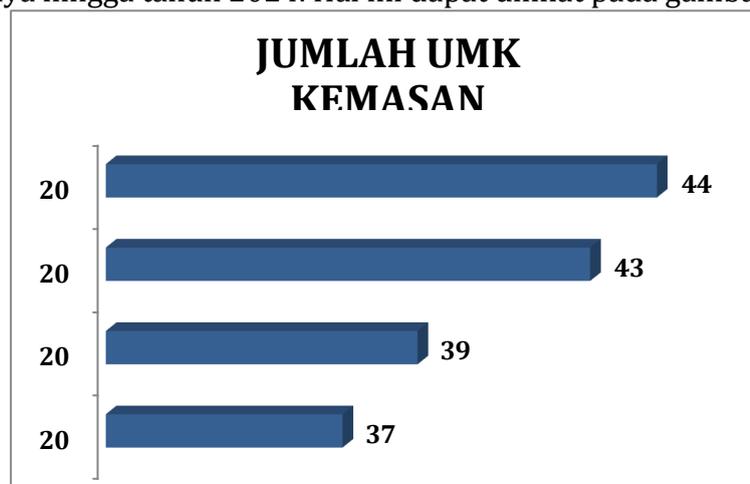
Financial technology atau fintech merupakan salah satu faktor dari lingkungan luar yang ikut serta dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pada industri 4.0

(David et al, 2017). Fintech adalah hasil gabungan antara layanan keuangan dengan teknologi yang telah mengubah model bisnis dari tradisional menjadi modern. Munculnya era digital, perusahaan internet, perusahaan teknologi, dan lembaga teknologi keuangan yang secara aktif memanfaatkan teknologi digital untuk memberdayakan keuangan. Mereka terus-menerus menciptakan model bisnis baru, mempromosikan transformasi dan peningkatan lembaga keuangan tradisional dan meningkatkan kemampuan dengan mendorong teknologi keuangan digital untuk pembangunan ekonomi (Su et al, 2021). Pertumbuhan fintech di Indonesia dirasa sangat baik hingga mampu menyumbang Rp 25,9 Triliun pada perekonomian

Indonesia (Winarto, 2020). Dalam penelitian Mustikasari & Noviardy (2020) mendefinisikan fintech sebagai “Innovation Infinancial Service” yang merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang mendapatkan sentuhan teknologi, fintech merupakan suatu alat ataupun teknologi yang berperan dalam memudahkan transaksi antara penjual dan pembeli serta mengurangi celah pencurian atau penyelewengan dalam proses transaksi.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan pada UMKM yaitu pendapatan, karena tidak ada siklus hidup manusia tanpa uang untuk menopangnya serta uang dari pendapatan. Seseorang dengan pendapatan yang lebih besar, dengan uang yang tersedia untuk memungkinkan mereka berperilaku dengan tepat dan dapat membuat keputusan yang lebih bertanggung jawab (Ida & Dwinta, 2010). Tingkat pendapatan menentukan jumlah pendapatan seseorang dari penghasilan, pekerjaan, upah dan pengembalian modal. Kemungkinan besar kalau orang yang menghasilkan pemasukan lebih akan lebih bertanggung jawab dalam perilaku keuangan, mengenai dana yang ada memberikan peluang buat berperilaku lebih bertanggung jawab (Wida & Mudji, 2016). Pendapatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat ataupun pelaku UMKM, dimana semakin besar pendapatan yang diterima oleh seorang individu, maka akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Ida & Dwinta, 2010).

Apabila melihat secara spesifik pada objek penelitian di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Jenis usaha Kuliner Kemasan ini tergolong pada usaha mikro kecil (UMK). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang jumlah UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya hingga tahun 2024. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1. berikut:



Gambar 1. Populasi UMK Kemasan di Kota Padang Tahun 2021-2024

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang (2024)

Pada gambar 1. diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2021 hingga tahun 2024 sebagai tahun terakhir diadakannya pendataan UMK pada Dinas Koperasi dan UMK Kota Padang dimana terlihat bahwasannya populasi UMK kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga pada penelitian ini penulis akan membahas UMK kuliner kemasan Kecamatan Padang Barat.

Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan kuliner. Kuliner merupakan hasil olahan yang berupa masakan. Produk kuliner kemasan khas Minang seperti keripik balado, keripik kentang, kipang kacang, dakak-dakak, kue bawang, arai pinang, kerupuk kulit, keripik ubi ungu. Usaha kuliner kemasan selalu diminati oleh banyak orang, dimana nilai permintaannya diprediksi akan mengalami peningkatan hingga beberapa tahun ke depan. Penelitian yang dilakukan oleh Chici & Rery (2023) mengatakan bahwa kuliner kemasan merupakan salah satu usaha yang mempunyai potensi dan daya tarik tersendiri bagi konsumen. Setiap kawasan di Sumatera Barat masing-masing memiliki makanan sebagai ciri khas daerah, yang biasa dijadikan buat tangan (oleh-oleh) seperti Padang terkenal dengan bengkoang, Padang Panjang terkenal dengan perkedel jagung, Bukittinggi terkenal dengan keripik sanjai, Payakumbuh dengan galamai.

Keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha dapat dilihat dari perilaku keuangan (Binawati & Winda, 2022). Bagaimana pelaku UMKM dalam mengatur keuangan, menyikapi dan bereaksi terhadap informasi mengenai keuangan sehingga dapat mengambil suatu keputusan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap beberapa pemilik kuliner kemasan dan kuliner saji menyatakan bahwa perilaku keuangan usaha kuliner kemasan ini telah dilakukan dengan baik dibandingkan dengan bidang lain yaitu kuliner saji, dimana pada kuliner kemasan telah menggunakan komputerisasi dalam menyusun laporan keuangannya seperti menggunakan microsoft excel dan juga ada yang telah menggunakan aplikasi SISPENDU sehingga telah memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usahanya. Sedangkan kuliner saji pada umumnya dilakukan kurang teratur karena dilakukan secara manual, seringkali tidak memisahkan antara uang pribadi dengan uang dari usahanya sehingga penyusunan keuangan tidak dilakukan dengan baik. Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin melihat bagaimana hubungan antara literasi keuangan, financial technology, dan pendapatan dengan perilaku keuangan UMK. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan UMK (Studi Kasus pada UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat)”**.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memilih, menemukan dan menyimpan berbagai instrumen pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan, adalah penelitian yang dilaksanakan dengan jalan mendatangi objek yang bersangkutan melalui wawancara atau observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan pembuatan skripsi dan dapat dilakukan dengan:
 - 1) Observasi, pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung dilokasi pelaku UMK kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat.
 - 2) Kuesioner, menyebarkan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pelaku UMK kuliner kemasan Kecamatan Padang Barat guna mendapatkan data yang lebih baik.

2. Penelitian Pustaka, adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku literatur serta tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan UMK. Interpretasi mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan UMK dapat dibahas sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMK Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa perilaku keuangan UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dapat dinyatakan baik, hal ini dapat dilihat dari mereka menjawab rata-rata setuju dari setiap pernyataan kuesioner tentang literasi keuangan sehingga pelaku UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dapat disimpulkan memiliki pemahaman keuangan yang baik dalam mengelola usahanya. Hal ini ditandai dengan pendidikan mereka rata-rata SMK yang berjurusan akuntansi sehingga mereka mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik. Selain itu, para pelaku UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat ini rata-rata memiliki usaha yang sudah bertahan lama dari 4-5 tahun sehingga pengalaman yang cukup lama inilah membuat para Pemilik UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dapat mengelola usahanya dengan baik. Bahkan para pemilik UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat ini rata-rata telah pernah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha dari Dinas Koperasi dan UMK Kota Padang yang dapat dilihat dari data profil responden kuesioner yang menunjukkan 86,9% Pemilik UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat pernah mengikuti pelatihan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis pengujian parsial (uji t) antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMK menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,384 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayanti et al., (2020) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan.

Selain itu, penelitian berikutnya dilakukan oleh Pusporini (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dalam hal ini untuk meningkatkan literasi keuangan dengan memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas.

(Xu & Zia, 2012) literasi keuangan juga dapat mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung serta kemampuan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan. Peranan literasi keuangan pada negara berkembang juga akan lebih fokus untuk meningkatkan akses keuangan serta pelayanan keuangan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam terbentuknya perilaku seseorang. Jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka perilaku keuangannya akan baik juga. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang buruk, maka perilaku pengelolaan keuangannya akan buruk juga.

Sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), literasi keuangan merupakan bentuk dari pada konsep pengendalian individu terkait aspek keuangan. Semakin baik

konsep pengendalian individu maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku. Literasi keuangan yang baik akan mampu membuat seseorang bijak dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan sehingga akan memperoleh kesejahteraan di masa yang akan datang. Dengan adanya literasi keuangan seseorang akan mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga akan terhindar dari masalah keuangan yang berisiko.

Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan UMK Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa perilaku keuangan UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dapat dinyatakan baik, hal ini dapat dilihat dari mereka menjawab rata-rata setuju dari setiap pernyataan kuesioner tentang financial technology sehingga pelaku UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dapat disimpulkan memiliki pemahaman tentang teknologi keuangan dalam mengelola usahanya. Hal ini ditandai dengan rata-rata dari mereka menjual produknya selain secara offline tetapi juga secara online. Dimana jika mereka melakukan transaksi jual beli secara online, para pelaku UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat memiliki pemahaman tentang pembayarannya yang melalui QRIS atau E-Wallet yang ditunjukkan pada pernyataan kuesioner no.7 yaitu "Saya merasa mudah dalam melakukan pembayaran via e-wallet dan Q-RIS" pada indikator kemudahan penggunaan yang mana pada indikator ini paling banyak responden menjawab sangat setuju dari pernyataannya.

Berdasarkan hasil analisis pengujian parsial (uji t) antara variabel financial technology terhadap perilaku keuangan UMK menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,253 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianis et al (2024) yang menyatakan bahwa teknologi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMK.

Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisyah et al (2021) menunjukkan bahwa financial technology tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan UMK. Penggunaan teknologi pada keuangan yang dalam hal ini dapat menghasilkan berupa produk, layanan, teknologi, ataupun model bisnis baru yang sangat berdampak terhadap stabilitas keuangan. Sehingga keyakinan ini berkaitan dengan suatu perilaku yang dilakukan seseorang setelah beberapa penilaian terhadap orang-orang yang ada disekitarnya sehingga dapat memberikan suatu keputusan dalam hal mengikuti atau tidak mengikuti keputusan tersebut dalam hal ini berupa financial technology (fintech). Dengan kata lain fintech dapat mempengaruhi pelaku UMK dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya. Perkembangan Fintech telah membawa perubahan bagaimana bisnis kecil dan menengah (UMK) dapat mengakses layanan dan menggunakan layanan keuangan dimana pun dan kapan pun. Menurut Marini (2020) makin banyak UMK yang memakai bantuan finansial yang berbasis teknologi, yang mana semakin besar mendorong tercapainya implementasi pengelolaan keuangan yang diperjuangkan pemerintah. Secara khusus, ketersediaan pembayaran melalui financial technology payment dapat memudahkan siswa untuk mengakses berbagai layanan keuangan dan barang secara praktis, sederhana, dan efisien, serta dapat diakses melalui smartphone. Hal ini berdampak baik pada pengelolaan keuangan, yang dimana keterampilan pengelolaan uang mahasiswa meningkat, dengan meningkatnya keuntungan dan pembayaran yang dilakukan melalui financial technology.

Technology Acceptance Model (TAM) mendorong pandangan dalam penggunaan teknologi ditentukan oleh faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang diberikan.

Hal ini juga berlaku untuk variabel financial technology yang diteliti pada penelitian ini. Dalam konsep teori Technology Acceptance Model oleh (Davis, 1989) mendefinisikan jika suatu teknologi mudah digunakan dan memberikan manfaat yang jelas, Perkembangan Fintech telah membawa perubahan bagaimana bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat mengakses layanan dan menggunakan layanan keuangan dimana pun dan kapan pun. Menurut Marini (2020) makin banyak UMKM yang memakai bantuan finansial yang berbasis teknologi, yang mana semakin besar mendorong tercapainya implementasi pengelolaan keuangan yang diperjuangkan pemerintah.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan UMK

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa perilaku keuangan UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dapat dinyatakan baik, hal ini dapat dilihat dari mereka menjawab rata-rata setuju dari setiap pernyataan kuesioner tentang pendapatan sehingga pelaku UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dapat disimpulkan memiliki pendapatan yang bagus dalam mengelola usahanya.

Hal ini ditandai dengan rata-rata dari pelaku UMK Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat memiliki pendapatan yang bagus sekitar Rp.4.000.000 - Rp.6.000.000 yang bersumber dari hasil penjualan produk kuliner kemasan yang mana dengan mengelola UMK kuliner kemasan merupakan sumber pendapatan bagi pemilik usaha.

Berdasarkan hasil analisis pengujian parsial (uji t) antara variabel pendapatan terhadap perilaku keuangan UMK menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,365 dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, hal ini berarti bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan UMK. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jubaedah (2017) dimana penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, hal ini dikarenakan banyak pelaku usaha yang sumber pendapatannya hanya dari hasil usahanya, sehingga mengakibatkan semua kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan hasil dari usaha tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mareta (2022) bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi perilaku keuangan UMK.

Dengan kata lain bahwa pendapatan dapat mempengaruhi pelaku UMK dalam pengelolaan keuangan. Pendapatan digunakan untuk mengukur apakah pelaku UMK Kuliner Kemasan Kota Padang mampu mengelola keuangan dengan benar dari pendapatan yang diperoleh. Dari hasil tersebut diketahui UMK Kuliner Kemasan Kota Padang mampu mengelola keuangannya dengan benar yang di dasari pada pernyataan dengan hasil tanggapan responden yang rata-rata menjawab sangat setuju.

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang karena latar belakang sosial dalam kategori norma subjektif. Keyakinan ini berkaitan dengan suatu perilaku yang dapat dilakukan berdasarkan pengaruh dari lingkungan yang dalam hal ini adalah pengaruh dari pendapatan.

Dengan kata lain bahwa pendapatan dapat mempengaruhi pelaku UMK dalam pengelolaan keuangan. Pendapatan digunakan untuk mengukur apakah pelaku UMK Kuliner Kemasan Kota Padang mampu mengelola keuangan dengan benar dari pendapatan yang diperoleh. Dari hasil tersebut diketahui UMK Kuliner Kemasan Kota Padang mampu mengelola keuangannya dengan benar yang di dasari pada pernyataan dengan hasil tanggapan responden yang rata-rata menjawab sangat setuju.

Pengaruh Secara Simultan Literasi Keuangan, Financial Technology dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan UMK

Berdasarkan hasil analisis pengujian parsial (uji f) antara variabel literasi keuangan, financial technology dan pendapatan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa secara simultan literasi

keuangan, financial technology dan pendapatan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square (R^2) adalah 0,704 atau 70,4%. Berdasarkan interpretasi koefisien determinasi nilai 70,4% berada pada rentang nilai 0,60 - 0,799 yang artinya kuat. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel literasi keuangan, financial technology dan pendapatan terhadap perilaku keuangan UMK. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Ulkhair yang menyatakan bahwa secara simultan Literasi Keuangan, Financial Technology dan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan UMK Pada UMK di Kota Payakumbuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,384 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin baik literasi keuangan, maka semakin baik perilaku keuangan UMK. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukti Aji (2020), Dayanti et al (2020), Pusporini (2020).
2. Financial technology berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,253 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pemahaman tentang teknologi keuangan dalam mengelola usahanya maka semakin baik pula perilaku keuangan UMK. Hal ini sejalan dengan penelitian Marini (2020), Anisyah et al (2021), Yulianis (2024).
3. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,365 dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mukti Aji (2020). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki UMK maka semakin baik pula perilaku keuangannya.
4. Literasi keuangan, financial technology dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMK dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,704 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

SARAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pemilik UMK di Kota Padang, Pemerintah dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan UMK sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Koperasi dan UMK Kota Padang

UMK merupakan salah satu sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan pemegang kebijakan terkait UMK lebih termotivasi untuk melakukan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan melalui edukasi dan pembinaan untuk para UMK dengan kegiatan pelatihan, sosialisasi dan workshop terkait keuangan atau bisa bekerjasama dengan Otoritas Jasa keuangan yang nantinya akan sangat membantu peningkatan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan pada pelaku UMK agar bisa meningkatkan kinerja usahanya.

2. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan maka ada beberapa saran secara umum bagi pelaku usaha agar lebih ditingkatkan lagi tentang pemahaman mengenai basic personal finance, savings and borrowing,

insurance, dan investment, financial technology. Diharapkan setelah meningkatkan pemahaman tersebut pelaku UMK dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMK juga diharapkan mampu menetapkan tujuan keuangan yang terukur, realistis, relevan, terperinci dan evaluasi kondisi keuangan agar mencapai tujuan UMK melalui pengelolaan keuangan secara terencana.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel selain yang diteliti karena ada sebesar 29,6% lagi yang mempengaruhi perilaku keuangan dan variabel lainnya agar penelitian lebih maksimal. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dan memperluas kriteria untuk pengambilan sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Esa Mukti dkk. (2020) Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Pagedang Tangerang. Prosiding BIEMA. Vol.1.
- Anwar Sanusi. 2011. Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra, d. (2021). Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. Media Sains Indonesia.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Anita Sari, Dian. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI Rembang*, 6 (1): 171-174.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310-324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>.
- Ariyanto, A., & Dkk. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi. In *Insan Cendekia Mandiri (Issue Ciastech)*.
- Baridwan, Zaki, Akuntansi Keuangan Menengah, Buku I, BPFE Yogyakarta, 2011. Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1819-1828.
- Binawati, E., & Winda Putri, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 199-213. <https://doi.org/10.51277/keb.v17i2.135>.
- Beck, L., & Ajzen, I. 1991. Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior. *Journal of Research in Personality*, 25, 285-301.
- Chen, H., & Volpe, R. p. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *financial service review* 7 (2):107-128, 6.
- Chici Sartika Ayu, Rery Novio. (2023). Pola Sebaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Kemasan Khas Minang di Kota Padang Berbasis Webgis. *Jurnal Buana: Vol.7 No.2*.
- Dayanti, et al, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. e - *Jurnal Riset Manajemen*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/8238/6783>.
- David, Fred R. dan David, Forest R. (2017). *Strategic Management concepts and cases A Competitive Advantage Approach*. Sixteenth Edition. England. Pearson Education Limited.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No.5: pp319- 339.

- Djou, L. G., & Lukiastuti, F. (2021). The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship of Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, and Credit Decision-Making Intensity. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 69-82.
- Febrianti, Dewi., & Prima, Argo. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *eCo-Buss* VoL.6 No.3, 1194-1207.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2020). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja UMKM. *Journal Of Business & Banking*, 10 (2), 1–15.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1985. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading: Addison Wesley.
- Grohmann, A., Lukas, M. (2015). School, Parents, and Financial Literacy Shape Future Financial Behavior. *DIW Economic Bulletin*, DIW Berlin, German Institute For Economic Research, Vol 5(30/32) No. 407-412.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2019. *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlindawati, D. 2015. "Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No 1
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Idawati, I. A., & Pratama, I. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* Volume 2, Nomor 1, February, 1-9.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>.
- Ismanto, Hadi, dkk. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Julianto, I. P., Pasek, N. S., & Wiguna, I. G. N. H. (2021). Technology Acceptance Model Approach to Analysing the Use of Fintech in MSME Transactions in Buleleng. *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*, 197(Teams), 5–11. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.002>.
- Kementerian Keuangan RI, 2024. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>
- Kim, Y. H., Choi, J., Park, Y., & Yeon, J. (2016). The Adoption of Mobile Payment Services for "fintech." *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(2), 1058–1061. <http://scholarworks.bwise.kr/ssu/handle/2018.sw>.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2009). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. In *Journal of Pension Economics and Finance* (Vol. 14, Issue 4).
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), Hal. 183-195.
- Mareta, Yuni. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pendidikan dan Gaya Hidup Terhadap perilaku Keuangan*. Skripsi. Universitas MDP.
- Marini, M., Linawati, L., & Putra, R. E. (2020). Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>.

- Mustikasari, Yayuk, and Andrian Noviardy. (2020). Pengaruh Financial technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang."Jurnal Ilmiah Bina Manajemen.
- MD Lubis, E. F., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)* Vol.5 No.2, 178-187.
- Nababan, D., dan Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1 - 16.
- Nisa, Ulkhair. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kota Payakumbuh. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi. Politeknik Negeri Padang.
- Nurrohyani, R., & Sihaloho, E. D. 2020. Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan GoPay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas.
- Nofsinger, J. R. (2017). *The Psychology of Investing* (6th Editio). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/978131523085>.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017). In Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. In Otoritas Jasa Keuangan. Padjadjaran. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 20(1). 12- 25.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6 (1), 104. <https://doi.org/10.36418/syntax-literat.v6i1.1650>.
- Pusporini. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. 2(1), 58-69. <https://doi.org/10.31933/JIMT>.
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000.
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E - Jurnal Riset Manajemen*, 66-80. www.fe.unisma.ac.id.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 06 (02), 349-355. <https://doi.org/Doi: 10.25273/Capital.V6i2.14514>
- Siregar, A. E. 2016. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan*. Retrieved December 27, 2018, from <http://infobanknews.com>.
- Siregar, N. A., & Ritonga, Z. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Informatika*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.36987/informatika.v6i1.736>.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen*, Vol.9, No. 8, 3214-3236.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literacy Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Su, Y., Li, Z., & Yang, C. (2021). Spatial Interaction Spillover Effects between Digital Financial Technology and Urban Ecological Efficiency in China: An Empirical Study Based on Spatial Simultaneous Equations. *J. Environ. Res. Public Health*, 18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168535>.
- Sugiharti, H. dan Maula, K.A. 2019. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*. Volume 4. Nomor 2. Halaman 815.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, F. (2019). Apa Itu Literasi Keuangan?
<https://www.wartaekonomi.co.id/read220393/apa-itu-literasi-keuangan>
- Ulya, N., Nofranita, W., & Yulianis, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* Vol.4 No.1, 80-95.
- Varga, D. (2017). *Fintech, The New Era of Financial Service*. 2-4.
- Warsono (2010). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Volume 13 no 2.
- Wida Purwidiyanti, Rina Mudjiyanti. 2016. "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur". *Jurnal Manajemen Bisnis* .Vol 1 No.2. Hal 141-14.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61-73.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>.
- Wiyono, G., & Kirana, K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(1), 69-81.
<https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>.
- Xu, L., & Zia, B. (2012). *Financial Literacy around the World – An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward*. The World Bank: Finance and Private Sector Development.
- Yusnia & Jubaedah. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *Ekonomi dan Bisnis* Vol.4 No.2, 173-196.
- Zikrillah, Wahyudi, W., & Kusmana, A. (2021). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kelurahan Lenteng Agung DKI Jakarta. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1428-1445.